

PENGARUH POLA ASUH DEMOKRATIS DAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Imam Fazri
Universitas Negeri Yogyakarta
imam_fazri@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini dirancang untuk mengetahui: (1) pengaruh pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar siswa; (2) pengaruh motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar siswa; (3) pengaruh pola asuh demokratis dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa; (4) sumbangan pola asuh demokratis dan motivasi berprestasi siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto*. Penelitian ini adalah penelitian populasi dengan responden yang berjumlah 58 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuisioner atau angket. Validitas instrumen menggunakan validitas konstruk yang sebelumnya dilakukan *judgement expert* dan uji empirik dengan teknik korelasi *Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas, dan uji statistik menggunakan regresi sederhana dan regresi ganda. Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar siswa, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,413 dan harga F_{hitung} 11,520 lebih besar dari F_{tabel} 4,013 pada taraf signifikansi 5%, dengan koefisien determinasi (r^2) 0,171; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar siswa, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,587 dan harga F_{hitung} 29,458 lebih besar dari F_{tabel} 4,013 pada taraf signifikansi 5%, dengan koefisien determinasi (r^2) 0,345; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh demokratis dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar $R_{y(1,2)}$ 0,590 dan nilai F_{hitung} 14,708 > F_{tabel} 3,165; (4) terdapat sumbangan pola asuh demokratis dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,348. Sumbangan efektif pola asuh demokratis sebesar 3,18% sedangkan sumbangan efektif motivasi berprestasi siswa sebesar 31,62%. Jadi sumbangan efektif yang diberikan sebesar 34,80%.

Kata Kunci: pola asuh demokratis, motivasi berprestasi siswa, prestasi belajar siswa.

Abstract

The purpose of this study was designed to determine : (1) the influence of democratic parenting style on student achievement; (2) the influence of student achievement motivation on student achievement; (3) the influence of democratic parenting and achievement motivation together on student achievement; (4) donations democratic parenting and student achievement motivation together on student achievement. This research was ex-post facto. This research is a population with respondents totaling 58 students. The research instrument used in the form of questionnaires or questionnaire. The validity of the instrument using the construct validity were previously conducted expert judgment and empirical testing by Product Moment correlation, while the reliability test instrument used Cronbach alpha formula. Data were analyzed using descriptive statistics, analysis prerequisite test including normality test, linearity test, multicollinearity test, autocorrelation and heteroscedasticity test, and statistical tests using simple regression and multiple regression. The survey results revealed that: (1) there is a positive and significant influence parenting style

democracy on student achievement, it is shown with a correlation coefficient of 0,413 and the price of F_{count} 11,520 larger than F_{table} 4,013 at significance level of 5%, with a coefficient of determination (r^2) 0,171; (2) there is a positive and significant influence student achievement motivation on student achievement, this is indicated with a correlation coefficient of 0,587 and 29,458 F_{count} price greater than F_{table} 4,013 at significance level of 5%, with a coefficient of determination (r^2) 0,345; (3) there is positive and significant influence democratic parenting and achievement motivation together on student achievement, this is indicated with a correlation coefficient of $R_y(1,2)$ 0,590 and the value of F_{count} 14,708 > 3,165 F_{table} ; (4) there is a democratic parenting contribution and achievement motivation together on student achievement class XI Technical Skills Competency Audio Video in SMK N 3 Yogyakarta, this is indicated by the coefficient of determination (r^2) of 0,348. Effective contribution democratic parenting by 3,18%, while the effective contribution of student achievement motivation of 31,62%. So donations effectively given of 34,80%.

Keywords: democratic parenting, student achievement motivation, student achievement

PENDAHULUAN

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Namun, seiring perkembangan zaman pendidikan dihadapkan pada berbagai permasalahan. Salah satunya adalah rendahnya mutu pendidikan di berbagai jenjang pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan non-formal. Hal tersebut tentu saja akan menghambat dalam penyediaan sumber daya yang berkualitas dan kompetitif. Oleh karena itu, mutu pendidikan harus ditingkatkan melalui berbagai upaya. Salah satunya adalah dengan meningkatkan prestasi belajar siswa, karena prestasi belajar siswa merupakan salah satu indikator dari mutu pendidikan.

Upaya untuk meningkatkan prestasi belajar tidak lepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Beberapa faktor itu antara lain faktor dari siswa itu sendiri atau faktor

internal, dan faktor yang berasal dari luar diri siswa atau faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah motivasi berprestasi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah pola asuh orang tua. Agar dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi diperlukan peranan dari faktor-faktor tersebut yang saling mendukung sehingga tercipta kondisi belajar yang optimal.

Permasalahan dapat diidentifikasi antara lain: (1) Prestasi belajar sebagian siswa kurang optimal, dapat diketahui dari nilai rapor pada mata pelajaran tertentu belum optimal; (2) Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua kurang demokratis, dapat dilihat kurangnya bimbingan dan pengarahan dari orang tua terhadap anak; (3) Kurangnya motivasi berprestasi siswa, dapat dilihat dari kurangnya kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran; (4) Siswa kurang serius saat proses pelajaran berlangsung; (5) Siswa kurang mandiri dalam mengerjakan tugas ataupun ulangan, siswa terkadang mencontek tugas ataupun ulangan siswa yang lain.

Permasalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimana pengaruh pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta? (2) Bagaimana pengaruh

motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta? (3) Bagaimana pengaruh pola asuh demokratis dan motivasi berprestasi siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta? (4) Seberapa besar sumbangan pola asuh demokratis dan motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta ?

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui pengaruh pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta; (2) Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video yang ada di SMK Negeri 3 Yogyakarta; (3) Untuk mengetahui pengaruh pola asuh demokratis dan motivasi berprestasi siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video yang ada di SMK Negeri 3 Yogyakarta; (4) Untuk mengetahui besarnya sumbangan pola asuh demokratis dan motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video yang ada di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagi siswa dapat memberikan masukan kepada siswa terkait dengan motivasi berprestasi sehingga prestasi belajar siswa dapat optimal; (2) Bagi orang tua dapat memberikan masukan terkait pola asuh yang tepat untuk diterapkan pada anak agar prestasi belajar dapat lebih optimal; (3) Bagi Guru sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pengawasan dalam proses belajar mengajar; (4) Bagi peneliti dapat menambah ilmu penge-

tahuan sebagai hasil pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi di perguruan tinggi.

Keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dalam kehidupan manusia, tempat untuk belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial dalam interaksi dengan dengan kelompoknya (Novita, 2015: 252). Orang tua mempunyai peranan mendidik anaknya untuk menciptakan anak yang berguna baik melalui pendidikan formal maupun non formal. Menurut Junianto (2015: 265), peran orang tua dalam pendidikan meliputi membentuk keluarga yang baik, menstimulus kecerdasan anak, dan menghadiri pertemuan dengan guru/ sekolah.

Menurut Danni I Yatim dalam Yusniah (2008: 13), pola asuh demokratis atau otoritatif adalah pola asuh orang tua pada anak yang memberi kebebasan kepada anak untuk berkreasi dan mengeksplorasi berbagai hal sesuai dengan kemampuan anak, dengan sensor batasan dan pengawasan yang baik dari orang tua. Pola asuh ini adalah pola asuh yang baik dan cocok untuk diterapkan para orang tua terhadap anak.

Menurut Sugihartono (2012: 31), pola asuh otoritatif atau demokratis bercirikan orang tua melatih anak untuk dapat bertanggungjawab, melatih anak untuk menentukan pilihannya sendiri dan terjadi komunikasi dua arah. Menurut Wiwit Wahyuning (2003: 130), pola asuh demokratis (otoritatif) merupakan pola asuh yang memperhatikan kebutuhan anak dan mencukupinya dengan pertimbangan faktor kepentingan dan kebutuhan yang realistis tidak semata-mata menuruti keinginan anak, tetapi mengajarkan kepada anak mengenai kebutuhan yang penting bagi kehidupannya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pola asuh demokratis memiliki ciri-ciri adanya dengan adanya musyawarah dalam keluarga, pemberian kebebasan yang

terkendali, melatih tanggung jawab kepada anak, orang tua memberikan bimbingan dan pengarahan, orang tua mendengar keluhan anak dan memberikan tanggapan, adanya saling menghormati antar sesama anggota keluarga, dan adanya komunikasi dua arah.

Martinis Yamin (2013: 219), motivasi belajar adalah daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah ketrampilan, pengalaman. Menurut Djaali (2013: 107), motivasi berprestasi dapat diartikan dorongan untuk mengerjakan suatu tugas dengan sebaik-baiknya berdasarkan keunggulan. Dengan kata lain, motivasi berprestasi adalah dorongan yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri (internal) maupun dari luar individu (eksternal) untuk mencapai prestasi yang tinggi.

Drs. Mudjiono (2006: 4) menyatakan bahwa "Prestasi belajar adalah suatu pencapaian tujuan pengajaran yang ditunjukkan dengan peningkatan kemampuan mental siswa. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam rapor, angka dalam ijazah. Menurut Marsudi (2016: 20), prestasi belajar adalah hasil evaluasi atau tes yang mencerminkan tentang kemampuan siswa dalam menguasai materi mata pelajaran tertentu baik yang mencakup ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Sehingga dapat disimpulkan prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dalam bentuk simbol, angka, huruf, atau kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh anak dalam periode tertentu.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *ex post facto*. Keterangan-keterangan yang dihimpun adalah keterangan yang berdasarkan kejadian atau pengalaman yang

telah berlangsung baik itu menyangkut pola asuh demokratis, motivasi berprestasi siswa, dan prestasi belajar siswa.

Waktu Dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2017.

Subjek Penelitian

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta sebanyak 58 siswa. Arikunto (2010: 112), berpendapat bahwa, jika subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sehingga dengan jumlah 58 responden maka penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan populasi.

Prosedur

Prosedur penelitian ini menggunakan angket tertutup dan dokumen. Angket tertutup merupakan angket dimana bentuk pertanyaannya tertutup yaitu pernyataan yang sudah disediakan alternatif jawabannya. Pada angket ini disediakan empat alternatif jawaban dengan kriteria skor sebagai berikut: (SL) selalu, (SR) sering, (JR) jarang, (TP) tidak pernah. Angket digunakan untuk mengetahui pengaruh pada pola asuh demokratis dan motivasi berprestasi siswa.

Dokumen pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi Keahlian Teknik Audio Video pada semester gasal tahun ajaran 2016/2017.

Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data menggunakan analisis deskriptif, uji persyaratan model regresi, regresi sederhana, dan regresi ganda. Uji persyaratan analisis yang meliputi normalitas, linieritas, multikolinieritas, auto-korelasi, dan heteroskedasitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Pola Asuh Demokratis Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video Di SMK Negeri 3 Yogyakarta

Hipotesis pertama adalah Terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta pengujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi sederhana. Rangkuman analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_1 -Y)

Variabel	Koefisien
Konstanta	74,460
X_1	0,075
r_{hitung}	0,413
r_{tabel}	0,254
R^2	0,171
F_{hitung}	11,520
F_{tabel}	4,013

Berdasarkan analisis di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 74,640 + 0,075 X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,075 yang berarti apabila pola asuh demokratis (X_1) meningkat 1 satuan maka nilai prestasi belajar siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,075 satuan. Harga koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,171. Nilai tersebut berarti 17,1 % perubahan pada variabel prestasi belajar siswa (Y) dapat diterangkan oleh variabel pola asuh demokratis (X_1), sedangkan 82,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil analisis data koefisien korelasi (r_{hitung}) sebesar 0,413 yang berarti lebih besar dari 0,254 (r_{tabel}), dengan demikian dapat dinyatakan ada pengaruh

positif antara pola asuh demokratis (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Y). Signifikansi pengaruh pola asuh demokratis (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) dapat dilihat dari besarnya nilai F_{hitung} . Nilai F_{hitung} yang dihasilkan adalah sebesar 11,520. Hasil tersebut dikonsultasikan dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% $df=1$ lawan 56 diperoleh nilai 4,013. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} 11,520 lebih dari F_{tabel} 4,013. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Pengaruh Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video Di SMK Negeri 3 Yogyakarta

Hipotesis kedua adalah Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta pengujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi sederhana. Rangkuman analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2 -Y)

Variabel	Koefisien
Konstanta	73,696
X_2	0,096
r_{hitung}	0,587
r_{tabel}	0,254
R^2	0,345
F_{hitung}	29,458
F_{tabel}	4,013

Berdasarkan analisis di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 73,696 + 0,096X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,096 yang berarti apabila motivasi berprestasi siswa (X_2) meningkat 1 satuan maka nilai prestasi belajar siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,096 satuan. Harga koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,345. Nilai tersebut berarti 34,5% perubahan pada variabel prestasi belajar siswa (Y) dapat diterangkan oleh variabel motivasi berprestasi siswa (X_2), sedangkan 65,5% dikelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil analisis data koefisien korelasi (r_{hitung}) sebesar 0,587 yang berarti lebih besar dari 0,254 (r_{tabel}), dengan demikian dapat dinyatakan ada pengaruh positif antara motivasi berprestasi siswa (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y). Signifikansi pengaruh motivasi berprestasi siswa (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) dapat dilihat dari besarnya nilai F_{hitung} . Nilai F_{hitung} yang dihasilkan adalah sebesar 29,458. Hasil tersebut dikonsultasikan dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% $df=1$ lawan 56 diperoleh nilai 4,013. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} 29,458 lebih dari F_{tabel} 4,013. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Pengaruh Pola Asuh Demokratis Dan Motivasi Berprestasi Bersama-Sama Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video Di SMK Negeri 3 Yogyakarta

Hipotesis ketiga adalah Terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh demokratis dan motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta pengujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi

ganda. Ringkasan hasil analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil analisis regresi ganda (X_1 dan X_2 -Y)

Variabel	Koefisien
X_1	0,014
X_2	0,088
Constant	73,189
R square	0,348
R	0,590
F_{hitung}	14,708
F_{tabel}	3,165

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 73,189 + 0,014X_1 + 0,088X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,014 yang berarti apabila nilai pola asuh demokratis (X_1) meningkat satu satuan maka pertambahan nilai pada prestasi belajar siswa (Y) sebesar 0,014 satuan dengan asumsi X_2 tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar 0,088 yang berarti apabila nilai motivasi berprestasi siswa meningkat satu satuan maka pertambahan nilai prestasi belajar siswa (Y) sebesar 0,088 satuan dengan asumsi X_1 tetap.

Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam prestasi belajar siswa (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data koefisien korelasi ($r_{X_{1,2}}$) sebesar 0,590 dan harga koefisien determinasi ($r^2_{X_{1,2}}$) sebesar 0,348. Nilai tersebut berarti bahwa 34,8 % perubahan pada variabel prestasi belajar siswa (Y) dapat diterangkan oleh variabel pola asuh demokratis (X_1) dan motivasi berprestasi siswa (X_2) sedangkan 65,2 % lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Signifikansi pengaruh pola asuh demokratis (X_1) dan motivasi berprestasi (X_2) bersama sama terhadap prestasi belajar siswa (Y) dapat

dilihat dari besarnya nilai F_{hitung} , nilai F_{hitung} yang dihasilkan sebesar 14,708. Hasil tersebut dikonsultasikan dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $df=2$ lawan 55 diperoleh nilai 3,165. Hasil tersebut menunjukkan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pola asuh demokratis dan motivasi berprestasi siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dari masing variabel bebas terhadap variabel terikat adalah pola asuh demokratis memberikan sumbangan relatif sebesar 9,15% dan motivasi berprestasi siswa sebesar 90,85%. Sedangkan pola asuh demokratis memberikan sumbangan efektif sebesar 3,18% dan motivasi berprestasi siswa sebesar 31,62%.

Penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010: 54) yang menyatakan terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor intern meliputi faktor jasmani, faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif/motivasi berprestasi, kematangan dan kesiapan) dan faktor kelelahan. Faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar individu, meliputi faktor keluarga, faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah) dan faktor masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat

dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang dibuktikan dengan hasil koefisien korelasi (r_{X_1Y}) sebesar 0,413, harga F_{hitung} 11,520 lebih besar dari F_{tabel} 4,013 pada taraf signifikansi 5%, dengan koefisien determinasi (r^2) 0,171; (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang dibuktikan dengan hasil koefisien korelasi (r_{X_2Y}) sebesar 0,587, harga F_{hitung} 29,458 lebih besar dari F_{tabel} 4,013 pada taraf signifikansi 5%, dengan koefisien determinasi (r^2) 0,345; (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh demokratis dan motivasi berprestasi siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang dibuktikan dengan nilai $R_{Y(1,2)}$ sebesar 0,590, dengan nilai F_{hitung} sebesar 14,708 lebih besar dari F_{tabel} 3,165, dengan koefisien determinasi (r^2) 0,348; (4) Sumbangan efektif pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar siswa sebesar 3,18% dan sumbangan efektif motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa 31,62%, total sumbangan efektif pola asuh demokratis dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar adalah 34,80%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberakan beberapa saran sebagai berikut : (1) Bagi orang tua disarankan agar mempertahankan dan meningkatkan pola asuh yang demokratis kepada anaknya agar termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajarnya disekolah; (2) Bagi siswa disarankan agar meningkatkan motivasi berprestasi karena dari penelitian ini terbukti

bahwa motivasi berprestasi mempengaruhi prestasi belajar; (3) Bagi guru disarankan agar dapat menjadi infromatory, organisator, konduktor, motivator, pengarah dan pembimbing, dan pendidik; (4) Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menggunakan metode lain dalam meneliti pola asuh demokratis dan motivasi berprestasi siswa misalnya melalui wawancara mendalam terhadap orang tua dan siswa meskipun hanya sebagian saja. Sehingga informasi yang diperoleh dapat bervariasi dan lebih kuat dari pada menggunakan sistem angket.

DAFTAR PUSTAKA

- Anna Novita. (2015). Pengaruh Pemberian Reward Transaksional Orangtua Terhadap *Prestasi Belajar Siswa Di SMK N 1 Saptosari*. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* (Nomor 3 tahun 22). Hlm. 251-261.
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Drs. Mudjiono. (2006). *Belajar dari pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka cipta.
- Dwi Junianto. (2015). Pengaruh Kinerja Guru, Keterlibatan Orang Tua, Aktualisasi Diri Terhadap Motivasi Berprestasi. *Jurnal Pendidikan*

Teknologi Dan Kejuruan (Nomor 3 tahun 22). Hlm. 262-273.

- Imam Ghozali. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Martinis Yamin. (2013). *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pendidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Marsudi. (2016). Penerapan Model Konstruktivistik Dengan Media File Gambar 3D Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* (Nomor 1 tahun 23). Hlm. 16-27.
- Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wiwit Wahyuning. (2003). *Mengkomunikasikan Moral Kepada Anak*. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Yusniah. (2008). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa MTs Al-Falah*. Jakarta Timur: Skripsi UIN Syarif Hidayatullah.

Mengetahui,
Penguji Utama,



Muhammad Munir, M.Pd.
NIP. 19630512 198901 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Achmad Fatchi, M.Pd.